

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan sub sektor otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2018, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang dilihat pada tabel di atas bahwa variabel bebas CR secara parsial memiliki hubungan negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang diteliti oleh penulis. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-0.813 > 2.006$ ), dengan signifikansi sebesar 0.420. Sehingga dapat ditarik kesimpulan  $0.420 < 0.05$ , maka hal ini  $H_0$  diterima. CR berpengaruh besar dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap utang lancarnya. Pada hasil CR memiliki hubungan negative tidak ada berpengaruh signifikan dikarenakan Semakin rendahnya nilai CR dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang. Jika kinerja CR yang rendah akan membuat asset dari perusahaan melemah dan para investor akan berfikir jika perusahaan tidak akan dapat bersaing dalam pasar modal. Dan akan berpengaruh kepada nilai return saham.
2. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang dilihat pada tabel di atas bahwa variabel bebas DER secara parsial memiliki hubungan positif dan relatif berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang diteliti oleh penulis. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.112 > 2.006$ ), dengan signifikansi sebesar 0.040. Sehingga dapat ditarik kesimpulan  $0.040 < 0.05$ , maka hal ini  $H_0$  ditolak. DER adalah rasio rasio yang menunjukkan perbandingan antara total modal dengan total kewajiban, semakin tingginya total modal maka semakin sedikit total hutang jangka pendek ataupun

hutang jangka Panjang. Pada hasil DER memiliki hubungan positif dan relatif berpengaruh signifikan dikarenakan Semakin rendah nilai dari DER, maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri. Investor akan lebih tertarik apabila nilai DER lebih kecil, sehingga berdampak pada harga saham yang akan meningkat.

3. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang dilihat pada tabel di atas bahwa variabel bebas TATO secara parsial memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang diteliti oleh penulis. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.102 < 2.006$ ), dengan signifikansi sebesar 0.919. Sehingga dapat ditarik kesimpulan  $0.919 > 0.05$ , maka hal ini  $H_0$  diterima. TATO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Pada hasil TATO secara parsial memiliki hubungan positif namun, tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dikarenakan bahwa kinerja TATO sangat rendah karena ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai penjualan kurang dari total asset, sehingga nilai TATO rendah sehingga memungkinkan menurunkan *return* saham.
4. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang dilihat pada tabel di atas bahwa variabel bebas ROA secara parsial memiliki hubungan positif dan relatif berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang diteliti oleh penulis. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.136 > 2.006$ ), dengan signifikansi sebesar 0.003. Sehingga dapat ditarik kesimpulan  $0.003 < 0.05$ , maka hal ini  $H_0$  ditolak. ROA berpengaruh besar untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Pada hasil ROA memiliki hubungan positif dan relatif berpengaruh signifikan dikarenakan semakin tinggi ROA berarti semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan adanya peningkatan profitabilitas maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar dan akan menaikkan nilai harga saham dan pengembalian investasi.

5. Dalam hasil uji F dapat diuraikan bahwa secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh signifikan antara CR, DER, TATO, dan ROA terhadap *return* saham perusahaan sub sektor otomotif yang diteliti oleh penulis. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3.166 > 2.78$ ) dengan signifikansi sebesar 0.021

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dari kesimpulan di atas terdapat beberapa implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Implikasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukan justifikasi metode penelitian dengan menambahkan periode waktu penelitian ataupun jumlah sampel yang lebih banyak sehingga bisa dihasilkan kesimpulan yang lebih valid. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan sub sektor ataupun tunggal, perlu meningkatkan profitabilitas melalui perbaikan proses kerja, pengurangan aktivitas yang kurang produktif, dan pembenahan dalam organisasi, serta melakukan pengawasan asset dan laba untuk meningkatkan nilai ROA yang terus meningkat. Dengan semakin tingginya rasio ROA maka semakin tinggi pula peluang untuk mendapatkan *return* saham yang lebih besar. Selain itu, perusahaan sub sektor ataupun tunggal perlu menstabilkan nilai DER -nya agar dapat meningkatkan signifikansi pengaruh DER terhadap *return* saham. Dengan nilai DER yang kecil, maka keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengantisipasi kerugian. Karena ROA dan DER dalam penelitian ini merupakan rasio keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Bagi investor, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisa kinerja keuangan, untuk lebih memahami sifat dan karakteristik rasio keuangan sebagai dasar untuk melakukan investasi, dan dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.